

ABSTRAK

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self – assessment*, dimana Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terhutang. Penerapan sistem ini memungkinkan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh Wajib Pajak, seperti penggelapan pajak, ada biaya – biaya yang seharusnya dikoreksi fiskal tetapi tidak dikoreksi fiskal. Semua ini dilakukan dalam rangka memperkecil jumlah yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan. Karena itu, petugas pejabat Negara berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan perundang – undangan perpajakan. Apabila dalam pemeriksaan ini ditemukan adanya kecurangan baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja, akan menyebabkan perusahaan terkena sanksi pajak yang dapat berupa denda sebesar dua ratus persen dari Penghasilan Kena Pajak (PKP) dan birokrasi yang rumit dari petugas pajak Negara.

Dalam rangka menghindari sanksi pajak yang terjadi akibat adanya pelanggaran baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, maka sebaiknya perusahaan menerapkan verifikasi pajak terlebih dahulu sebelum terjadi pemeriksaan oleh petugas pajak Negara. Verifikasi pajak dapat menunjukkan kesiapan perusahaan dalam menunjukkan akurasi data pada laporan keuangan fiskal.

PT. “X” yang bergerak dibidang rekondisi dan perbaikan mesin industri dan komponennya belum menerapkan verifikasi pajak dalam menyusun laporan keuangan fiskalnya. Hal ini berdampak pada ditemukan beberapa kesalahan dalam pengakuan beban – beban yang tidak sesuai dengan Undang – undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Laba fiskal PT. “X” tahun 2005 sebelum dilakukan verifikasi pajak adalah Rp. 356.506.080,-. Namun setelah dilakukan verifikasi pajak, laba fiskal PT. “X” mengalami peningkatan menjadi Rp. 393.445.497,-. Dengan menerapkan verifikasi pajak, dapat menghindari sanksi pajak dari pemerintah akibat adanya kesalahan dalam pelaporan.